

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian tentunya diperlukan sebuah metode. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang gejala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter pada siswa di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. 17, hlm. 2

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Sedangkan cara berfikir yang digunakan yaitu bersifat induktif, yaitu proses penalaran dengan jalan observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, dan interpretasi.⁴ Oleh karena itu data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian dengan teknis analisis deskriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret.

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3

⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 1, hlm. 43

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 22 Februari sampai 22 Maret 2016 tahun ajaran 2015/2016.

- a. Observasi Pertama : Senin, 22 Februari 2016
- b. Observasi Kedua : Selasa, 23 Februari 2016
- c. Observasi Ketiga : Rabu, 24 Februari 2016
- d. Observasi Keempat : Senin, 29 Februari 2016
- e. Observasi Kelima : Selasa, 1 Maret 2016
- f. Observasi Keenam : Rabu, 2 Maret 2016
- g. Observasi Ketujuh : Senin, 7 Maret 2016
- h. Observasi Kedelapan : Selasa, 8 Maret 2016
- i. Observasi Kesembilan : Kamis, 10 Maret 2016
- j. Observasi Kesepuluh : Selasa, 22 Maret 2016

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseach* yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik

dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.⁵

Data-data yang terkait penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter pada siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh bukan dalam bentuk perhitungan statistik.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama, dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁶ Data primer tersebut diperoleh melalui Kepala Madrasah, Guru Kelas, Guru Tahsin dan peserta didik berkaitan dengan pembiasaan berakhlak dalam

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 24

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm.87

pembentukan karakter pada siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.⁷ Misalnya data mengenai struktur organisasi madrasah, keadaan guru, karyawan, dan siswa. Data skunder ini akan diperoleh melalui kepala madrasah dan guru MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*), dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).⁸

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm. 93

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.⁹ Pada observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembiasaan berakhlak. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak, karena disamping peneliti mengamati gejala-gejala yang ada di lapangan, peneliti juga menjadi bagian dari orang-orang yang akan diobservasi.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan Implementasi Pembiasaan Berakhlak dalam Pembentukan Karakter Pada Siswa Kelas 2 di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang. Peneliti akan mengobservasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan berakhlak.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka maupun dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161

nampak. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembiasaan Berakhlak dalam rangka membentuk karakter pada siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.
- b. Mengamati sikap dan perilaku siswa pada kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

2. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer(s)* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.¹⁰ Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Pencari informasi disini adalah peneliti dan sumber informasi adalah pihak madarasah diantaranya kepala madarasah MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang dan Wali Kelas.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang rinci dari guru kelas dan kepala madarasah tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian Implementasi

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktir*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 39

Pembiasaan Berakhlak dalam Pembentukan Karakter Pada Siswa Kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.

Metode interview ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi) baik kepada guru, guna memperoleh informasi proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan, dan kepada kepala sekolah mengenai kebijakan sekolah tentang pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan berakhlak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹¹ Untuk melengkapi data pengamatan, dan wawancara perlu dilakukan analisis dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita Koran, artikel majalah, brosur, bulletin, dan foto-foto. Dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 112

antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.¹²

Dengan menggunakan metode ini akan memperoleh data mengenai perencanaan dan pelaksanaan Implementasi Pembiasaan Berakhlak dalam Pembentukan Karakter Pada Siswa Kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Metode dokumentasi ini diperoleh dari peserta didik, guru, dan kepala sekolah.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori *triangulasi*, yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.¹³ Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua *triangulasi*, yaitu:

1. *Triangulasi* data / sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 6, hlm. 195

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201

triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi: Kepala Sekolah, dan Dewan Guru.

2. *Triangulasi* metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian di bandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴ Analisa data ini bertujuan untuk membuat penyederhanaan data yang terkumpul dan membuat bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan ditafsirkan. Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 245

berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

Data yang dipilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi pelaksanaan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa, dan sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Semua data itu dipilih sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan penulis. Data wawancara di lapangan juga dipilih-pilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai komponen-komponen pembelajaran yang dimulai dari tujuan instruksional sampai evaluasi.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) sebagaimana dikutip

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 247

oleh Sugiyono menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dari pemahaman tersebut.

Data yang penulis sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data tersebut disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti dalam hal ini informasi berupa peran yang dilakukan guru pada proses implementasi pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter pada siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang dan teori yang berkaitan dengan pembiasaan dan *karakter*.

3. *Verification Data/Conclusion Drawing*

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 249

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 252

seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas. Temuan tersebut yaitu diketahuinya pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter pada siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.